



**PRAKTIK PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN POLITIK DI  
INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI  
NICCOLO MACHIAVELLI TENTANG KEKUASAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

**Oleh :**  
**ANTONIUS TENIS**  
**NPM: 21.75.6999**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

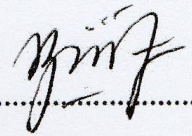
**2025**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Tenis
2. NPM : 21.75.6999
3. Judul Skripsi : Praktik Penyalahgunaan Kekuasaan Politik di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Niccolo Machiavelli tentang Kekuasaan

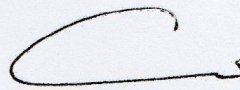
### 4. Pembimbing

1. Drs. Robertus Mirsal, M.A.

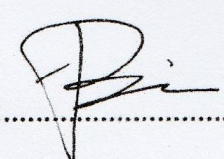
.....

(Penanggung Jawab)

2. Prof. Dr. Konrad Kebung

.....

3. Dr. Felix Baghi

.....

5. Tanggal Penerimaan

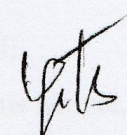
: 27 Februari 2024

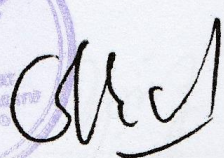
6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



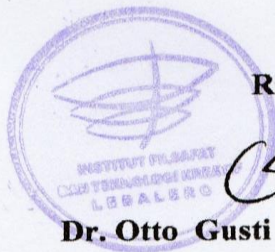
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

30 April 2025

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**



**Rektor**

**Dr. Otto Gusti Ndegong Madung**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Robertus Mirsel, M. A.
2. Prof. Dr. Konrad Kebung
3. Dr. Felix Baghi

: .....  
  
: .....  
  
: .....

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Antonius Tenis

NMP: 21.75.6999

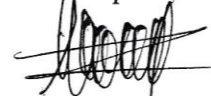
Menyatakan dengajn sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PRAKTIK PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN POLITIK DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI NICCOLO MACHIAVELLI TENTANG KEKUASAAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi, atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 30 April 2025

Pembuat pernyataan



Antonius Tenis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academic Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Antonius Tennis

NPM: 21.75.6999

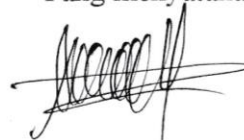
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free*) atas Skripsi saya yang berjudul: **PRAKTIK PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN POLITIK DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI NICCOLO MACHIAVELLI TENTANG KEKUASAAN** beserta perangkat yang diperlukan (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Ledalero

Pada tanggal : 30 April 2025

Yang menyatakan



Antonius Tennis

## KATA PENGANTAR

Indonesia merupakan negara demokrasi yang didasarkan pada prinsip Montesquieu (*trias politica*), yaitu adanya pemisahan kekuasaan negara menjadi tiga cabang kekuasaan, yakni eksekutif, yudikatif dan legislatif. Konsep ini merupakan landasan atau dasar dalam sistem pemerintahan Indonesia yang mencerminkan komitmen terhadap nilai demokrasi. Konsep ini berasal dari pemikiran John Locke dan Montesquieu, yang menggasnya untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan, memastikan keseimbangan, menjaga keadilan serta hak-hak individu dalam sistem pemerintahan di suatu negara. Pada dasarnya, kekuasaan merupakan topik penting dalam ranah ilmu politik. Kekuasaan memiliki peran sentral yang digunakan oleh penguasa untuk menjalankan, mengatur, serta menerapkan berbagai kebijakan publik yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan bersama dalam suatu negara. Akan tetapi, kekuasaan juga seringkali digunakan oleh penguasa sebagai media untuk menjalankan sikap ambisius, mengutamakan kepentingan pribadi dan kelompok, serta menghalalkan segala cara untuk mengamankan lingkup kekuasaannya.

Berdasarkan realitas tersebut, diperlukan adanya pendasaran bagi penguasa politik di Indonesia dalam mengambil tindakan atau kebijakan publik. Skripsi ini membahas tentang tantangan konsep pemikiran Machiavelli terhadap kekuasaan di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, pemikiran Machiavelli tentang pendasaran sebuah tindakan politik bagi para penguasa politik sangat relevan yang digunakan oleh para penguasa dan pejabat pemerintahan di Indonesia. Berdasarkan pemikiran Machiavelli, sikap politik para pejabat pemerintahan maupun para penguasa politik hendaknya didasarkan pada patriotisme. Sikap patriotisme tersebut diwujudkan dalam sikap dan hasrat cinta tanah air sebagai motivasi untuk mengejar dan menciptakan kesejahteraan umum.

Melalui pandangannya tentang sejarah Romawi di masa awal, Machiavelli menjelaskan bagaimana kewarganegaraan dapat bekerja untuk mempertahankan kebebasan, bahkan saat menghadapi persengketaan sipil. Dalam pandangan Machiavelli, keberhasilan negara ini disebabkan oleh kemampuannya mempertahankan kekuasaan dan mengubah sistem pemerintahannya menjadi

republik. Republik membutuhkan pemimpin seperti yang digambarkan Machiavelli dalam *The Prince*. Para penguasa dalam republik tidak dapat memerintah sesuai dengan keadilan, karena mereka yang mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan.

Mereka yang berkuasa dan menjaga kemerdekaan harus bertindak ambisius dan menghalalkan segala cara seperti yang diajukan oleh Machiavelli sebagai berikut: *Pertama*, mereka harus mewujudkan ambisi mereka, dan karena mereka memiliki peran lebih besar dalam negara dengan memegang kekuasaan di tangan mereka, maka mereka lebih memiliki cukup alasan untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan itu. *Kedua*, mereka mencegah pikiran-pikiran rakyat untuk gelisah karena menginginkan kekuasaan, sebuah penyebab yang dapat menimbulkan konflik dan skandal tanpa batas dalam republik, seperti mendorong kaum bangsawan menuju beberapa jenis tindakan putus asa yang selanjutnya akan menghasilkan efek-efek buruk.

Pemikiran politik Niccolo Machiavelli memberikan pandangan realistis tentang politik Indonesia. Hal ini merupakan suatu seni yang kompleks dan penuh paradoks. Meskipun demikian, ajaran Machiavelli menuai berbagai kritikan terutama di negara Indonesia yang berlandaskan demokrasi Pancasila, nilai-nilai moral dan etika. Penerapan strategi Machiavelian tanpa kendali moral dapat merusak tatanan sosial dan menodai kredibilitas masyarakat terhadap politik. Bertolak dari karya Machiavelli dalam bukunya *The Prince* masyarakat Indonesia melihat bagaimana para penguasa dan elit politik berjuang untuk mempertahankan dan merebut kekuasaan.

Tantangan pemikiran Machiavelli terhadap politik di Indonesia adalah memastikan bahwa pragmatisme politik tidak melampaui batas etika dan moral sehingga demokrasi tetap menjadi ruang untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pemikiran Machiavelli tetap menjadi tolak-ukur untuk melihat politik modern, bukan sebagai kesatuan mutlak, tetapi sebagai sarana untuk memahami kompleksitas dan tanggung jawab yang melekat pada kekuasaan terutama bagi penguasa dan tokoh pemerintah Indonesia.

Pada akhirnya, tulisan ini berkesimpulan bahwa politik tanpa moralitas Machiavelli ini dapat menyerap kepada suatu kepentingan negara dan tindakan untuk mengamankan kekuasaan. Meskipun tidak ada di dalamnya hal-hal yang berkaitan dengan moralitas, namun politik semacam ini sesungguhnya adalah tindakan yang benar dan realistis sesuai dengan kebutuhan negara dan kekuasaan. Tanpa tindakan politik seperti ini, negara yang sedang mengalami ketidakstabilan kekuasaan seperti bangsa Romawi pada zaman itu, bisa saja mengalami kejatuhan dan kehancuran.

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan yang Mahakuasa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya selalu memperoleh dorongan dan kekuatan dalam mengasah kemampuan berpikir dan memperluas pemahaman dalam proses penulisan skripsi ini. Saya sungguh menyadari bahwa tulisan ini tidak akan mencapai titik final tanpa adanya motivasi, dorongan, bimbingan, dan bantuan dari pelbagai pihak yang dengan setia mendampingi saya hingga akhir tulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih berlimpah kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menanamkan iman dan pengetahuan intelektual dalam diri saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih kepada Pater Drs. Robertus Mirsel, M. A. yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing dalam ketulusan, kesabaran, dan jiwa kebapaan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga saya tujukan kepada Prof. Dr. Konrad Kebung, SVD, selaku dosen penguji yang dengan bijaksana memberikan kritikan dan saran yang konstruktif bagi perbaikan skripsi ini. Terimakasih pula kepada semua dosen, pegawai, civitas academica, dan karyawan/i IFTK Ledalero yang dengan tulus membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan di lembaga ini.

Terimakasih juga kepada orang tua saya Ibu Meriana Tennis-Nabut dan alm. Bapak Tadius Tennis yang telah merawat dan mengajarkan saya iman, cinta, kasih, kesabaran, dan kesetiaan. Kepada saudara-saudari saya kakak Atriana, Risa, dan adik Beny, Fiori, serta kakak Ande sekeluarga, Feronika sekeluarga, Falita sekeluarga yang telah memberikan dukungan moral, spiritual dan material dalam menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih pula kepada Sr. Virgorina, INSC, yang telah dengan setia memberikan motivasi, dukungan, dan doa kepada saya dari awal

hingga menyelesaikan studi di IFTK Ledalero. Terimakasih kepada teman-teman (Bernard Badj, Rolis Misa, Nusi Gombol, Ancik Rembo, Fr. Arsen, Fr. Aristo, Satria Taneo, Aldo, Dedy, Rolan, Lisa Haukilo, dan Viran Seme) yang dengan caranya masing-masing telah bergumul dan berbagi ide, gagasan, dan sumber-sumber yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat penulis butuhkan bagi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi lembaga, para mahasiswa/i, dan para pembaca.

Ledalero, 2025

Antonius Tennis

## ABSTRAKSI

Antonius Tenis. 21.75.6999. **Praktik Penyalahgunaan Kekuasaan Politik di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Teori Niccolo Machiavelli Tentang Kekuasaan**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan konsep kekuasaan Niccolo Machiavelli, (2) mendeskripsikan realitas politik di Indonesia, dan (3) memahami serta menjelaskan sejauh mana pengaruh dan tantangan konsep kekuasaan Niccolo Machiavelli terhadap realitas kekuasaan politik di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif atas data-data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data-data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berupa kata, frasa, kalimat dan tabel yang terdapat dalam buku-buku sumber rujukan yang sesuai dengan tema. Metode penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahap berikut: penulis berusaha mencari, membaca dan menganalisis berbagai sumber seperti buku, jurnal, kamus, berita, essay, majalah, artikel, ulasan (*reviews*), dan litelatur-literatur lain yang berkaitan erat dengan tema dan judul skripsi yang digarap. Data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian diuraikan oleh penulis secara sistematis. Di samping itu, penulis juga menggunakan internet untuk mengakses sumber-sumber dalam penulisan skripsi ini. Berdasarkan persoalan yang dikemukakan, penulis menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam skripsi ini, seperti penyalahgunaan kekuasaan, politik Indonesia, KKN, dan sikap etis moral. Penulis berupaya mengkaji dan melihat kesinambungan antara satu variabel dan variabel lainnya untuk dapat menarik satu kesimpulan yang praktis dan berguna. Untuk menunjang penelitian ini, penulis menyertakan dukungan argumentasi para ahli dari sumber-sumber yang ada.

Adapun temuan-temuan pokok dalam tulisan ilmiah ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, masalah utama yang diangkat oleh Niccolo Machiavelli adalah menawarkan suatu konsep kekuasaan politik yang mengabaikan moral, keadilan dan hak masyarakat. *Kedua*, dalam konteks politik di Indonesia pada hakikatnya menggunakan demokrasi sebagai dasar dan cita-cita negara yaitu untuk memperoleh kesejahteraan bersama. Sebaliknya, adanya tindakan KKN, politik dinasti, dan praktik penyalahgunaan kekuasaan oleh penguasa di Indonesia menjadi tantangan terhadap nilai demokrasi Pancasila seperti mengancam keadilan sosial, mengurangi kepercayaan publik terhadap sistem pemerintahan di Indonesia, serta menghambat pembangunan. *Ketiga*, penerapan konsep kekuasaan Niccolo Machiavelli di Indonesia dapat membawa beberapa keuntungan, seperti menciptakan pemerintahan yang kuat dan stabil, serta kemampuan menghadapi tantangan politik dengan pragmatisme. Namun, konsep ini juga memiliki beberapa kelemahan yang dapat mengabaikan norma-norma etika, meningkatnya KKN, dan ketidakadilan sosial akibat pendekatan yang terlalu realistis dan oportunisme.

**Kata kunci:** Niccolo Machiavelli, penyalahgunaan kekuasaan, politik Indonesia, KKN.

## ABSTRACTION

Antonius Tenis, 21.75.6999. *The Practice of Abuse Political Power in Indonesia Reviewed From the Perspective of Niccolo Machiavelli's Theory of Power*. Bachelor Program Study, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This scientific paper aims to (1) explain Niccolo Machiavelli's concept of power, (2) understand and explain the extent of the influence of challenges of Niccolo Machiavelli's concept of power on the reality of political power in Indonesia, and (3) describe the political reality in Indonesia.

The research the method used the qualitative descriptive of the data obtained through literature study. The data used in writing this thesis are in the form of words, phrases, sentences and tables found in reference books that are in accordance with the theme. This research method is achieved through the following stages: the author tries find, read and analyze various sources such as books, journals, dictionaries, news, essays, magazines, articles, reviews, and other literature that is closely related to the theme and title of the thesis being worked on. The data obtained from these sources are then described by the author systematically. In addition, the author also uses the internet to access sources in writing this thesis. Based on the problems raised, the author found several variables studied in this thesis, such as abuse of power, Indonesian politics, corruption, collusion and nepotism, and ethical moral attitudes. The author tries to study and see the continuity between one variable and another in other to draw a practical and useful conclusion. To support this research, the author includes support for expert arguments from existing sources.

The main findings in this scientific paper are as follows. First, the main problems raised by Niccolo Machiavelli is offering a concept of political power that ignores morals, justice and the rights of the people. Second, the political context in Indonesia essentially uses democracy as the basis and ideals of the state, namely to achieve common prosperity. On the other hand, the existence of acts of corruption collusion and nepotism, dynastic politics, and the practice of abuse of power by the rulers in Indonesia are challenges to the values of Pancasila democracy such as threatening social justice, reducing public trust in the government system in Indonesia, and hindering development. Third, the application of Niccolo Machiavelli's concept of power in Indonesia can bring several advantages, such as creating a strong and stable government, and the ability to face political challenges with pragmatism. However, this concept also has several weaknesses that can ignore ethical norms, increase corruption, collusion and nepotism, and social injustice due to an approach that is too realistic and opportunistic.

**Keywords:** Niccolo Machiavelli, abuse of power, Indonesian politics, KKN.

## DAFTAR ISI

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                         | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>                               | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                    | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                       | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>      | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                         | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                               | <b>x</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                              | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                             | <b>xii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>   |
| <b>1.1 Latar Belakang Penulisan .....</b>                          | <b>1</b>   |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>                                    | <b>9</b>   |
| <b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>                                  | <b>10</b>  |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                            | 10         |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                                          | 10         |
| <b>1.4 Metode Penulisan .....</b>                                  | <b>10</b>  |
| <b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>                             | <b>11</b>  |
| <b>BAB II REALITAS SISTEM POLITIK DI INDONESIA.....</b>            | <b>12</b>  |
| <b>2.1 Sekilas Tentang Kekuasaan Politik .....</b>                 | <b>12</b>  |
| <b>2.2 Sistem Kekuasaan Politik di Indonesia .....</b>             | <b>13</b>  |
| 2.2.1 Eksekutif .....                                              | 15         |
| 2.2.2 Legislatif .....                                             | 16         |
| 2.2.3 Yudikatif .....                                              | 17         |
| <b>2.3 Realitas Praktik Sistem Pemerintahan di Indonesia .....</b> | <b>18</b>  |
| 2.3.1 Pasca Kemerdekaan (1945-1949) .....                          | 18         |
| 2.3.2 Pemerintahan Orde Lama.....                                  | 19         |
| 2.3.2.1 Republik Indonesia Serikat .....                           | 21         |

|                                                                                 |           |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.2.2 Demokrasi Liberal.....                                                  | 23        |
| 2.3.2.3 Demokrasi Terpimpin .....                                               | 25        |
| 2.3.3 Pemerintahan Orde Baru (1966-1998) .....                                  | 26        |
| 2.3.4 Pemerintahan Reformasi 1998 .....                                         | 29        |
| <b>2.4 Proses Sistem Kapabilitas Politik di Indonesia .....</b>                 | <b>31</b> |
| 2.4.1 Kapabilitas Sistem Politik.....                                           | 31        |
| 2.4.2 Kapabilitas Ekstraktif.....                                               | 33        |
| 2.4.3 Kapabilitas Distributif.....                                              | 34        |
| 2.4.4 Kapabilitas Regulatif.....                                                | 35        |
| 2.4.4.1 Kapabilitas Simbolik.....                                               | 36        |
| 2.4.4.2 Kapabilitas Responsif.....                                              | 37        |
| 2.4.4.3 Kapabilitas Nasional dan Internasional .....                            | 39        |
| <b>BAB III KEKUASAAN POLITIK PERSPEKTIF</b>                                     |           |
| <b>NICCOLO MACHIAVELLI .....</b>                                                | <b>41</b> |
| <b>3.1 Pengantar .....</b>                                                      | <b>41</b> |
| <b>3.2 Biografi Intelektual dan Karya-Karya Niccolo Machiavelli.....</b>        | <b>42</b> |
| 3.2.1 Biografi Niccolo Machiavelli.....                                         | 42        |
| 3.2.2 Karya-Karya Niccolo Machiavelli .....                                     | 45        |
| 3.2.2.1 <i>Il Principe</i> .....                                                | 46        |
| 3.2.2.2 <i>The Art of War</i> .....                                             | 48        |
| 3.2.2.3 <i>The Discourses</i> .....                                             | 48        |
| <b>3.3 Latar Belakang dan Pengaruh Utama Bagi Konsep</b>                        |           |
| <b>Kekuasaan Politik Machiavelli .....</b>                                      | <b>49</b> |
| 3.3.1 Pengaruh Utama Terhadap Konsep Kekuasaan Machiavelli .....                | 49        |
| 3.3.1.1 Aristoteles .....                                                       | 50        |
| 3.3.1.2 Plato .....                                                             | 52        |
| 3.4 Konsep-Konsep Kekuasaan Politik.....                                        | 53        |
| 3.4.1 Pengertian Kekuasaan Secara Universal .....                               | 53        |
| 3.4.2 Kekuasaan Dalam Teori Pemikir Renaisans .....                             | 54        |
| 3.4.2.1 Kekuasaan Politik Menurut Max Weber.....                                | 55        |
| 3.4.2.2 Kekuasaan Menurut Thomas Hobbes .....                                   | 55        |
| <b>3.5 Latar Belakang dan Konteks Teori Kekuasaan Niccolo Machiavelli .....</b> | <b>56</b> |

|                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>3.6 Konsep Machiavelli Tentang Agama .....</b>                       | <b>59</b> |
| 3.6.1 Nilai Politis Agama .....                                         | 60        |
| 3.6.2 Kekuasaan Politik Moralitas .....                                 | 62        |
| <b>BAB IV PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN POLITIK DI</b>                       |           |
| <b>INDONESIA DALAM PERSPEKTIF NICCOLO MACHIAVELLI .....</b>             | <b>63</b> |
| <b>4.1 Pengantar .....</b>                                              | <b>63</b> |
| <b>4.2 Penyalahgunaan Kekuasaan Politik di Indonesia.....</b>           | <b>63</b> |
| 4.2.1 Korupsi.....                                                      | 63        |
| 4.2.1.1 Jenis-Jenis Korupsi .....                                       | 66        |
| 4.2.1.1.1 <i>Petty Corruption</i> .....                                 | 66        |
| 4.2.1.1.2 <i>Grand Corruption</i> .....                                 | 68        |
| 4.2.2 Politik Uang ( <i>Money Politics</i> ).....                       | 69        |
| 4.2.3 Politik Dinasti .....                                             | 72        |
| 4.2.3.1 Politik Regenerasi .....                                        | 74        |
| 4.2.3.2 Politik Identitas dan Politik Cabang Kekuasaan .....            | 75        |
| 4.2.3.3 Identitas Agama .....                                           | 77        |
| <b>4.3 Kolusi.....</b>                                                  | <b>79</b> |
| <b>4.4 Nepotisme .....</b>                                              | <b>80</b> |
| <b>4.5 Penerapan Teori Kekuasaan Machiavelli Dalam Sistem</b>           |           |
| <b>Perpolitikan di Indonesia .....</b>                                  | <b>82</b> |
| 4.5.1 Korupsi Sebagai Tindakan Penyalahgunaan Kekuasaan dan             |           |
| Persoalan Etis Moral .....                                              | 82        |
| 4.5.2 Politik Dinasti: Tantangan Bagi Proses PerealisasiDemokrasi ..... | 87        |
| 4.5.3 Peran Agama Dalam Negara .....                                    | 88        |
| <b>4.6 Rangkuman.....</b>                                               | <b>93</b> |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                               | <b>94</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan .....</b>                                             | <b>94</b> |
| <b>5.2 Saran .....</b>                                                  | <b>96</b> |
| 5.2.1 Bagi Pemerintah .....                                             | 96        |
| 5.2.2 Bagi Tokoh Agama .....                                            | 97        |
| 5.3.3 Bagi Masyarakat.....                                              | 97        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                             | <b>98</b> |